

LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEKOLAH DEKAT RUMAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUWAFIQ



OLEH:
THAARIQ DHIAURRAHMAN KANCANA
1172040111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang telah banyak memberikan banyak nikmat kepada kita semua sehingga saya sebagai penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR). Selawat serta salam semoga selalu tercurah-limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya serta kita sebagai umatnya yang akan terus memperjuangkan dakwahnya hingga akhir zaman kelak. *Aamiin*.

Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih satu bulan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muwafiq, Cicalengka.

Penulis berharap dan berdoa agar semua pihak yang terlibat pada kegiatan PPL-SDR ini selalu mendapatkan keberkahan di dalam hidupnya dari Allah SWT.

Akir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, Desember 2020

Thaariq Dhiaurrahman K.

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi pula dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kurikulum fakultas yang wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon pendidik untuk menguasai bidang keahlian keguruan sehingga dapat menerapkan cara-cara mengajar yang efektif dan efisien. Sebagai pekerjaan profesi, PPL diperlukan sebagai proses untuk mencetak guru yang profesional dan dapat menguasai enam kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, spiritual, dan *leadership* (kepemimpinan). Enam kompetensi ini merupakan wujud nilai dari sosok manusia yang dianggap memiliki kesempurnaan sehingga pantas dicontoh, ditauladani, diikuti, dan diyakini mampu membentuk manusia lain menjadi manusia-manusia sempurna.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), para praktikan dilatih melakukan kegiatan sebagai guru yang di bimbing, diarahkan dan di tuntun oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Para praktikan di tuntutan untuk berperan aktif dalam pelaksanaan PPL sehingga sukses menjadi pendidik, baik sebagai guru maupun peran lainnya.

Berkenaan dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan, program PPL yang semula dilaksanakan secara tatap muka didesain secara khusus oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dengan konsep Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang

bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk dapat tetap menyelesaikan masa studi tepat waktu walaupun terhambat pandemi. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL kali ini saya laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muwafiq yang terletak dekat dengan tempat tinggal penulis.

B. TUJUAN

Tujuan PPL-SDR ini adalah untuk melatih praktikan agar dapat memenuhi kompetensi pengajar yang menjadi prospek kerja para praktikan di kemudian hari setelah lulus dari fakultas tarbiyah dan keguruan.

C. MANFAAT

PPL-SDR memiliki manfaat pada proses pelaksanaannya, yakni pengalaman berharga dan atmosfer profesionalisme dalam bekerja yang dapat membantu praktikan dalam megenyam karir sebagai pendidik di masa yang akan datang.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTS AL-MUWAFIQ
b. Nomor Statistik Madrasah : 121232040182
c. Akreditasi Madrasah : B (2017 – 2022)
d. Alamat Lengkap : Jalan : Kp. Warung Lahang Rt. 03 Rw. 02
Desa : Nagrog
Kecamatan : Cicalengka
Kabupaten : Bandung
Provinsi : Jawa Barat
No. Telp. : 08122092477
Kode Pos : 40395
- e. NPWP : 03.172.592.2-444.000
f. Nama Kepala : Drs. Dedi Sutiana, M.MPd
g. No. HP : 08122092477
h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Al-Muwafiq
Alamat Yayasan : Kp. Warunglahang Rt.03/02
Telp. Yayasan : 08122092477
i. :
j. No.Akte Pendirian : 0044/0044/IO.MTs.0024/2014
k. Kepemilikan Tanah : Yayasan
a. Status Tanah : Hibah
b. Luas Tanah : 1134 m²
l. Status Bangunan : Milik Yayasan
m. Luas Bangunan : 512 m²
n. Kepala Madrasah :
a. Nama : Drs. Dedi Sutiana, M.MPd
b. NIP : 19670825 200604 1 005
c. Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk1. III/d
d. No. SK : B.II/3/012061
e. Tanggal : 28/03/2019
f. TMT : 01/04/2019
o. Ketua Komite : Toha Mutakin
- p. Data Siswa dalam 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel

2016/2017	73	2	53	2	15	1	141	5
2017/2018	71	2	70	2	49	2	190	6
2018/2019	131	3	64	2	58	2	253	7
2019/2020	125	3	127	3	56	2	308	8
2020/2021	71	2	124	3	112	3	307	8

q. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

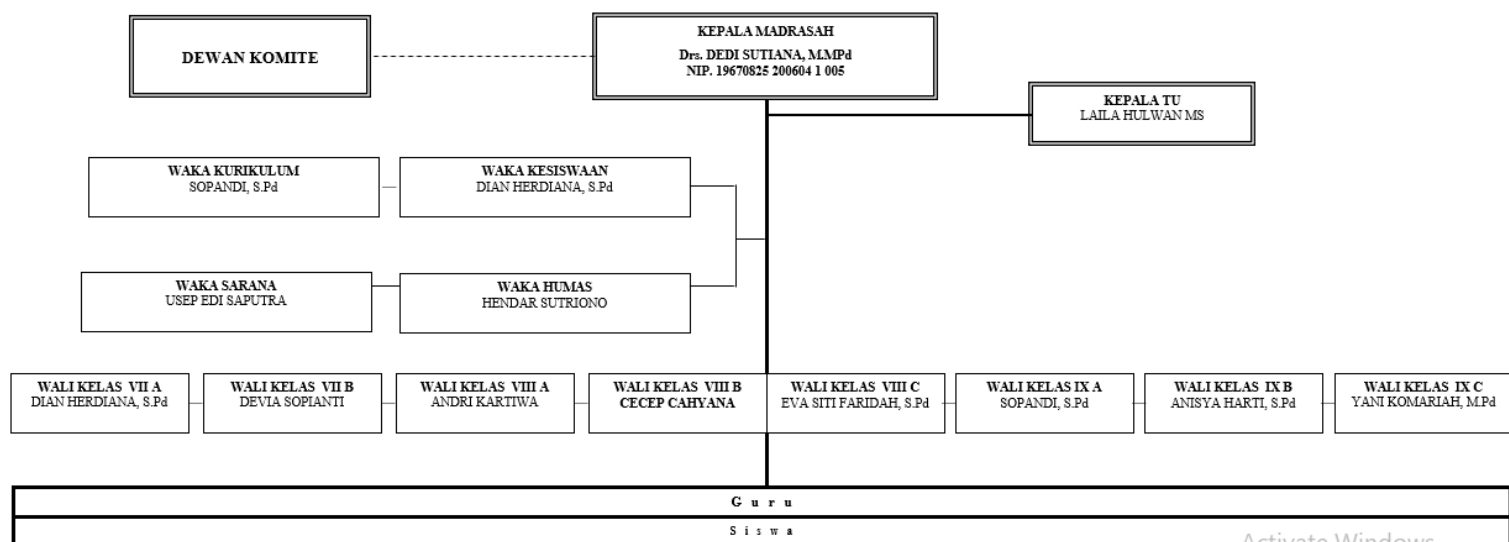
No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	2
2	Guru Tetap Yayasan	21
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Kepala TU	1
2	Staf TU	-

r. Data sarana dan prasarana

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml.Ruang Kondisi Baik	Jml.Ruang Kondisi Rusak	Katagori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8	4	4	3	1	-
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3	R.Lab.IPA	-	-	-	-	-	-
4	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R.Lab.Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R.Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11	R.Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
12	R.Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
14	R.UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	5	5	-	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	-	1	-	1	-
19	R.Osis	-	-	-	-	-	-
20	R.Lainnya	-	-	-	-	-	-

2. Struktur Organisasi dan Data Guru

**STRUKTUR ORGANISASI MTS AL-MUWAFIQ
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	CEPTI SEHABUDIN	
2	ASEP SAEPUDIN	
3	DIAN HERDIANA	
4	YUNI NURLATIFAH	
5	WINDA WIDIARTI	BAHASA INGGRIS
6	LAILA HULWAN MUSYAPA SALIM	
7	EVA SITI FARIDAH	
8	ANISYA HARTI NURDEWI	
9	FEBRYANY RAMDHANYATY ERMAYA	
10	EVA NURLATIFAH	
11	PUPUT HADIANSYAH	
12	AYU NUR ALIFAH	
13	DEDI SUTIANA	
14	SITI AISAH	
15	SOPANDI	

3. Jumlah Kelas

Kelas VII : 2 Kelas

Kelas VII : 3 Kelas

Kelas IX : 3 Kelas
Total : 8 Kelas

4. Temuan Masalah yang Berkaitan dengan Pembelajaran

- Kurikulum
Kurikulum di MTs. Al-Muwafiq mengacu kepada kurikulum revisi 2013 dari kementerian agama
- Metode/Strategi
Metode/Strategi yang dipakai di MTs. Al-Muwafiq menyesuaikan keadaan guru dan siswa serta mata pelajaran.
- Penilaian
Penilaian siswa di MTs. Al-Muwafiq berdasarkan nilai Harian, Ujian Akhir Semester, penilaian sikap, dan penilaian keaktifan anak.
- Media
Pemakaian media pembelajaran di MTs. Al-Muwafiq menggunakan papan tulis pada umumnya. Dengan adanya kelas daring, media pembelajaran bertambah dengan Google Classroom.

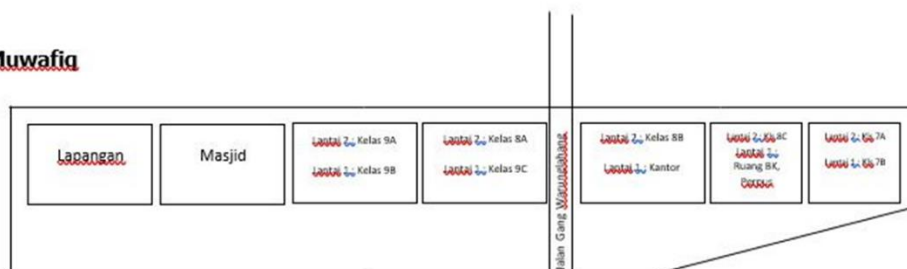
5. Kondisi Fisik Madrasah/Sekolah

MTs. A-Muwafiq:

1. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. Status Tanah : Hibah
 - b. Luas Tanah : 1134 m²
2. Status Bangunan : Milik Yayasan
3. Luas Bangunan : 512 m²
4. Jumlah Kelas : 8 Kelas

6. Peta Lokasi

Site plan MTs Al-Muwafiq



Jalan By Pass Bandung - Garut

B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

Kondisi pembelajaran di MTs Al-Muwafiq pada masa pandemi Covid-19 ini bersifat fleksibel sekaligus mengkhawatirkan. Pada semester ganjil tahun ini, MTs Al-Muwafiq melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara tatap muka (luring) dan melalui media Google Classroom (daring).

Saat kegiatan KBM berlangsung secara daring, beberapa siswa yang memiliki keterbatasan akses internet tetap datang ke sekolah untuk mendapatkan pembelajaran secara khusus. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam proses KBM, sebab siswa yang datang ke sekolah memiliki kesempatan untuk mendapatkan penjelasan materi yang lebih mendalam dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui Google Classroom.

Terlepas dari segala keterbatasan yang dimiliki oleh para siswa, proses KBM di MTs Al-Muwafiq ini tetap berjalan sesuai arahan dari kepala sekolah. Apabila dirasa memungkinkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka, maka sekolah akan mengadakan KBM secara luring. Apabila dirasa tidak memungkinkan untuk melaksanakan KBM secara luring, maka sekolah akan menetapkan kebijakan pembelajaran secara daring.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

Pada pelaksanaan PPL-SDR ini, penulis menemukan beberapa hal yang ada di sekolah MTs Al-Muwafiq selama kegiatan KBM berlangsung. Temuan-temuan itu adalah:

1. Siswa-siswa kelas 8 (yang penulis ajar) memiliki kemampuan bahasa Inggris di bawah rata-rata. Hanya beberapa siswa yang memiliki pemahaman yang baik dalam pengajaran bahasa Inggris.
2. Tidak semua siswa memiliki akses internet
3. Sekolah memiliki sistem yang fleksibel dalam KBM dengan menyesuaikan perkembangan situasi pandemi Covid-19
4. Dalam beberapa kesempatan, ruangan kelas dipakai bergantian. Bergilir setiap minggu.

Temuan-temuan ini berdasarkan pada pengamatan pribadi penulis.

B. PEMBAHASAN

Dengan temuan-temuan yang telah dipaparkan pada poin sebelumnya, penulis akan berusaha mengulas satu per satu temuan yang ada di MTs Al-Muwafiq ini. Berikut adalah pembahasan mengenai temuan-temuan yang telah disebutkan:

1. Siswa Kelas 8 Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris di Bawah Rata-rata
Dengan kemampuan dan pemahaman bahasa Inggris yang dirasa kurang, penulis menjelaskan materi dengan menggunakan beberapa metode dan pendekatan. Salah satunya adalah dengan melalui metode *student center*, di mana penulis menstimulasi siswa agar dapat aktif berbicara di dalam ruangan kelas. Penulis juga menggunakan *contextual learning* agar dapat mudah dicerna oleh para siswa dengan menggunakan contoh pada kehidupan sehari-hari.
2. Tidak Semua Siswa Memiliki Akses Internet
Saat KBM dilaksanakan secara daring, beberapa siswa tetap datang ke sekolah untuk mendapatkan materi yang diberikan penulis pada siswa lainnya di aplikasi Google Classroom. Dengan keterbatasan internet yang dimiliki para siswa,

penulis tetap datang ke sekolah untuk mengajar siswa-siswa yang tidak memiliki akses internet.

3. Sekolah Memiliki Sistem KBM yang Fleksibel

KBM yang fleksibel di masa pandemi dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran di dalam kelas. Hal ini merupakan cara efektif (meskipun berisiko) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Pergantian Ruang Kelas

Pergantian ruangan kelas sedikit membingungkan praktikan, sebab praktikan harus mencari ruangan kelas terlebih dahulu. Meskipun ruangan antar kelas tidak jauh, hal ini tetap memotong efisiensi waktu yang telah disediakan.

Meskipun demikian, penulis merasakan atmosfer semangat belajar yang luar biasa dari para siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL-SDR yang telah penulis laksanakan merupakan kegiatan yang sangat positif, baik untuk praktikan maupun sekolah MTs Al-Muwafiq. Dengan adanya PPL-SDR ini, penulis dapat merasakan pengalaman menjadi guru yang dituntut untuk profesional dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Dengan kata lain, PPL-SDR adalah jembatan bagi para praktikan untuk dapat mencapai karir dalam dunia pendidikan, sebab dari kegiatan inilah praktikan dapat berlatih mengajar siswa secara mandiri dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

B. SARAN

Berakhirnya kegiatan PPL-SDR menyisakan kesan dan pesan yang tak terlupakan. Dengan segala keterbatasan yang ada, kegiatan PPL-SDR sudah terlaksana dengan cukup baik. Penulis hanya menyarankan agar ketentuan yang tertera dalam petunjuk pelaksanaan dan teknis PPL-SDR dapat dimatangkan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman antar pihak. Juga koordinasi antara praktikan dan Dosen Pembimbing Lapangan yang seharusnya dapat dimaksimalkan dengan baik untuk dapat menyelesaikan pertanyaan dan permasalahan yang muncul selama kegiatan PPL-SDR berlangsung.